

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor dengan alat bantu robokir memiliki kelemahan pencahayaan yang kurang sehingga hasil pemeriksaan kurang maksimal sedangkan kelebihanannya adalah efisiensi waktu.
2. Penggunaan alat bantu robokir pada pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor memiliki hasil waktu yang lebih singkat dari pemeriksaan secara manual. Hal itu dibuktikan pada mobil pick up dengan selisih waktu 2 menit 05 detik dan 3 menit 01 detik, pada kendaraan truk selisih waktu 4 menit 45 detik dan 4 menit 31 detik, kemudian pada kendaraan minibus selisih waktu 3 menit 09 detik dan 4 menit 48 detik.
3. Penggunaan alat bantu pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor mendapat apresiasi positif dari penguji sebagai pelaksana dalam melakukan pengoperasian alat bantu robokir dan respon positif dari pengemudi sebagai tujuan yang menerima manfaat pelayanan yang efektif, efisien, dan transparan. Dengan adanya respon positif dari pengemudi dan penguji masih diperlukan peningkatan kualitas untuk memberikan pelayanan maksimal.

## **V.2 Saran**

1. Pemeriksaan dengan alat bantu robokir memerlukan penambahan pencahayaan untuk hasil yang lebih akurat.
2. Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bantul dapat menerapkan alat bantu robokir yang digunakan saat proses pengujian bawah kendaraan untuk meningkatkan efisiensi waktu.
3. Robokir sebagai alat bantu pemeriksaan pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bantul perlu adanya pengecekan dan perawatan baik perawatan harian, perawatan bulanan, perawatan tahunan guna dapat mempertahankan keakurasian dari kinerja alat bantu robokir tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwiyanto, 2006, Mewujudkan Good Geovernance Melalui Pelayanan Public. Yogyakarta: UGM Press
- Andi Hardiansyah. 2011. Kualitas Pelayanan Publik
- Batinggi, Ahmad, 1999. Manajerial Pelayanan Umum, Universitas Terbuka, Jakarta
- Dasar-dasar Pelayanan Prima. Jakarta : Elex Media Komputindo. Gasperz, Vincent. 2006
- Feguson. 1976. Metodologi Penelitian. Sedarmayanti dan Hidayat Syarifuddin. 2011. Bandung: Mandar Maju
- Husein, Umar. 2005. Riset pemasaran dan Perilaku Konsumen. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Muhammad Firdaus Jauhari dkk, 2018. *Underbody Maintenance* Unit Ambulan Masjid di Wilayah Kota Banjarmasin.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah, 2011. Metodologi Penelitian, Prenanda Media Group: Jakarta
- Peraturan Bersama Menteri Negara Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 TAHUN 2012 Nomor 36 Tahun 2012 Tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Di Lingkungan Kementerian, Lembaga, Dan Pemerintah Daerah Tahun 2016
- Peraturan Menteri Perhubungan 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan

Prasetyo, Bambang.2007.Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi.Jakarta:PT Raja Persada

Sugiyono, Muhammad.2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.Bandung:Alfabeta, 2009,

Tjipto, Prijono, dan Mandala Manurung. 2010. Paradigma Administrasi Publik dan Perkembangannya. Jakarta: Univeritas Indonesia Press

Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik



